



► PSIM JOGJA

Van Gastel Maklum Suporter Minim

JOGJA—Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul van Gastel, memahami minimnya kehadiran penonton dalam laga kandang timnya. Ia menilai jadwal pertandingan yang digelar pada hari kerja, khususnya sore hari, menjadi faktor utama turunnya antusiasme suporter.

Pada laga terakhir melawan PSM Makassar di Stadion Sultan Agung, Jumat (10/4), jumlah penonton tercatat hanya 1.886 orang dari kapasitas 7.500. Pertandingan tersebut berakhir dengan kekalahan PSIM 1-2. "Itu hari kerja jam setengah 4 sore, saya maklum orang-orang pada kerja. Jamnya memang sulit buat fans," ujar Van Gastel, Rabu (15/4).

Ia menyangkan kondisi tersebut karena menurutnya kehadiran suporter sangat penting bagi tim. Dukungan langsung dari tribun diyakini mampu meningkatkan motivasi pemain di lapangan.

"Biasanya stadion lebih ramai. Kita bermain juga untuk fans, jadi semoga ke depan bisa lebih

banyak yang datang," katanya.

Selain soal penonton, Van Gastel juga menyoroti performa lini depan yang dinilai belum optimal. Ia menyebut para pemain masih sering kehilangan fokus saat berada di area krusial, terutama dalam pengambilan keputusan di sepertiga akhir lapangan. Menurutnya, persoalan tersebut bukan hanya soal teknis, tetapi juga menyangkut sikap dan konsentrasi pemain saat menghadapi tekanan pertandingan. "Sering salah ambil keputusan karena kurang fokus. Kami sudah berikan arahan dan latihan, tapi di lapangan pemain harus bisa membaca situasi dengan tepat," jelasnya.

PSIM kini dihadapkan pada tantangan berat dalam beberapa laga ke depan. Dalam lima pertandingan berikutnya, Laskar Mataram dijadwalkan menghadapi tim-tim kuat seperti Bhayangkara FC, Persija Jakarta, dan Persib Bandung. Selain itu, mereka juga akan menjamu Malut United pada

10 Mei mendatang.

Menghadapi rangkaian laga tersebut, Van Gastel menegaskan timnya tidak memasang target tinggi. Fokus utama saat ini adalah memastikan PSIM tetap bertahan di kompetisi dan terhindar dari zona degradasi. Meski posisi tim relatif terbantu oleh raihan poin pada putaran pertama, Van Gastel mengingatkan bahwa situasi belum sepenuhnya aman. Dengan tujuh laga tersisa dan 21 poin yang masih bisa diperebutkan, segala kemungkinan masih terbuka.

"Kalau kami terus kalah dan tim bawah menang, kita tetap bisa degradasi. Jadi kami butuh tambahan poin untuk benar-benar aman," tegasnya.

Ia juga mengakui belum puas dengan performa tim dalam beberapa laga terakhir yang cenderung menurun dibandingkan putaran pertama. "Jujur saya tidak puas, karena kita terlalu sering kalah akhir-akhir ini," ujarnya.

(Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005